

**PEMALSUAN TANDA TANGAN OLEH PEGAWAI NOTARIS
TERHADAP MINUTA AKTA NOTARIS (STUDI KASUS TERHADAP
NOTARIS X YANG BERKEDUDUKAN DI KOTA MAKASSAR)**

Oleh :
Akhirul Aula Dita*, Sutanto**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan terjadinya pemalsuan oleh pegawai Notaris X dalam hal penandatanganan minuta aktadan tanggung jawab Notaris terhadap minuta akta yang dipalsukan tanda tangannya oleh pegawai Notaris.

Penelitian ini bersifat normatif empiris dengan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan metode dokumentasi dan alat pengumpulan data berupa studi dokumen. Data primer diperoleh langsung dari responden dan narasumber di lapangan melalui wawancara dengan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian (1) Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Pemalsuan oleh Pegawai Notaris X dalam Hal Penandatanganan Minuta Akta, antara lain: Kurangnya pengawasan Notaris X terhadap sistem administrasi kantornya, Notaris X jarang berada di kantor dan Cap/ Stempel Notaris dikuasai oleh pegawainya. (2) Dalam hal pemalsuan tanda tangan Notaris oleh pegawai yang bekerja padanya maka berdasarkan Pasal 1367 KUHP data Notaris yang bersangkutan wajib bertanggung jawab atas segala kerugian yang dialami oleh para pihak yang disebabkan karena tindakan pegawainya dengan cara membayar ganti rugi. Hal ini karena mengingat bahwa jabatan Notaris sebagai pejabat umum adalah bertanggung jawab penuh atas protokolnya. Sedangkan tanggung jawab secara pidana, Notaris yang dipalsukan tanda tangannya tidak dapat dituntut secara pidana berdasarkan Pasal 263 atau 264 KUHPidana, hal ini dikarenakan Notaris yang bersangkutan bukan merupakan pelaku atau Dader dalam kasus ini melainkan pegawainya lah yang telah melakukan pemalsuan tersebut. Dengan demikian, pihak yang dapat dijerat Pasal 263 KUHP pada penelitian tesis ini adalah pegawai Notaris X yaitu Tuan IB karena atas perbuatannya memalsukan tanda tangan Notaris X sehingga dapat dikategorikan sebagai pelaku tindak pidana karena telah memenuhi segala unsur baik materil maupun formal dalam perumusan Pasal 263 KUHP.

Kata Kunci: Pemalsuan Tanda Tangan, Minuta Akta, Tanggungjawab Notaris

*Jalan Bougenville, Gang Dahlia No. 1 Caturtunggal X/08 Depok Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

**Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

**THE FALSIFICATION OF SIGNATURE BY THE EMPLOYEE OF
NOTARY TOWARDS MINUTE OF NOTARIAL DEED (CASE STUDY
TOWARDS NOTARY X LOCATED IN MAKASSAR CITY)**

By:
Akhirul Aula Dita*, Sutanto**

ABSTRACT

This research aims to understand and analyze the factors that cause the falsification by the employee of Notary X in the signing of minute of Notarial Deed and the Notary's responsibility towards the minute of deed in question that was falsified by the Notary employee.

This research is normative empirical with secondary data and primary data. The secondary data is obtained through library study with documentation method and data collection tools in the form of document studies. Primary data is obtained directly from respondents and resource persons in the field through interviews with data collection tools in the form of interview guidelines. Data were analyzed qualitatively.

The results of the research (1) Factors that caused the falsification by the employee of Notary X in the event of the signing of the minute of Deed, namely: The lack of supervision from Notary X toward the administrative system of the office, Notary X is rarely in the office and the Notary's stamp is controlled by the employee. (2) In the case of falsification of the Notary's signature by the employee who forks him then based on Article 1367 of the Indonesia Civil Code the Notary is responsible for all losses suffered by parties, that resulted from the actions of his employees by way of paying compensation. This is due to by considering the position of Notary as public official who fully responsible for his protocols. In terms of criminal responsibility, the Notary who got falsified of his own signature could not be criminally liable as stated in Article 263 or 264 of the Indonesian Criminal Code, this is due to the Notary in question is not the actor or *Dader* but instead his employee is the one who has committed the falsification. Thus, the party that could be snared of Article 263 of Indonesian Criminal Code in this thesis research is the employee of Notary X namely Mr. IB due to of his act to falsified the signature of Notary X it could be categorized as a criminal and it has fulfilled both material and formal elements as stated in Article 263 of the Indonesian Criminal Code.

Keywords :The Falsification Of Signature, Minute Of Notarial Deed, Notary's responsibility

*Bougenville Street, Gang Dahlia Number 1 Caturtunggal X/08 Depok Sleman Regency, Yogyakarta.

**Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta.